

**PEMETAAN RESIKO DAN REKOMENDASI  
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS PENYAKIT MERS  
DI KABUPATEN TULANG BAWANG  
PROVINSI LAMPUNG**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULANG BAWANG**

**2025**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

MERS (Middle East Respiratory Syndrome) adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan. Gangguan ini terjadi akibat virus corona yang menyerang saluran pernapasan mulai dari yang ringan sampai berat. Pada beberapa kasus, gejalanya dapat menyebabkan gangguan yang parah dan bahkan kematian. Kasus MERS pertama kali dilaporkan pada 2012. Sebagian besar kasus ditemukan di kawasan Timur Tengah, seperti Arab Saudi, Yordania, dan Yaman. Penyakit ini juga ditemukan di beberapa lokasi tempat orang-orang yang sebelumnya berada di Timur Tengah.

MERS adalah penyakit yang disebabkan oleh virus MERS-CoV. Virus ini bersifat zoonosis, artinya menular antara hewan dan manusia. Penyakit ini banyak terdeteksi di negara Timur Tengah, khususnya yang terdapat banyak unta. Adapun, asal-usul virus ini belum sepenuhnya diketahui, tetapi kemungkinan berasal dari kelelawar lalu menular ke unta di masa lalu yang sulit terdeteksi. Merujuk beberapa laporan, jika manusia yang terinfeksi virus MERS, mereka sempat melakukan kontak langsung atau tidak langsung dengan unta yang terinfeksi. Setelah itu, penyakit ini bisa menyebabkan penularan dari satu manusia ke manusia lainnya. MERS dapat menimbulkan gejala yang mirip dengan flu biasa karena virus penyebabnya sejenis. Umumnya, gejala dari penyakit ini dirasakan dalam waktu 1 hingga 2 minggu setelah terinfeksi virus.

Meski begitu, MERS bahkan tak menunjukkan gejala. Tapi, ada beberapa gejala MERS yang dapat timbul, antara lain: Demam. Batuk-batuk. Napas pendek. Gangguan pencernaan, seperti diare, mual, dan muntah. Nyeri otot, Sakit tenggorokan, Kesulitan bernapas. Selain itu, ada juga gejala yang kurang umum, yaitu: Batuk berdarah, Mual, muntah dan Diare. Tidak hanya itu, tanda-tanda pneumonia juga sering dialami oleh mereka yang mengidap MERS. Karena tahap-tahap awal penyakit ini sangat mirip dengan gejala flu lantaran MERS termasuk penyakit yang sulit dideteksi. Maka dari itu, disarankan untuk awas dan segera memeriksakan diri jika mengalami gejala-gejala yang sudah disebutkan di atas. Penting untuk diketahui juga bahwa MERS dengan tingkat keparahan yang tinggi dapat memicu gagal organ, terutama ginjal dan syok sepsis hingga kematian. Oleh karena itu, pengidapnya harus menerima perawatan medis darurat di rumah sakit.

Pada tahun 2025 tidak dilaporkan kasus baik suspek maupun kasus konfirmasi MERS di Kabupaten Tulang Bawang.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Mers.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten TulangBawang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik penyakit	Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli)	T	30.25	30.25
2	Pengobatan	Pengobatan (literatur/tim ahli)	T	6.90	6.90
3	Pencegahan	Pencegahan (literatur/tim ahli)	T	23.56	23.56
4	Risiko importasi	Risiko importasi (literatur/tim ahli)	T	11.25	11.25
5	Attack Rate	Attack Rate (literatur/tim ahli)	R	10.47	0.10
6	Risiko penularan setempat	Risiko penularan setempat	S	15.03	1.50
7	Dampak ekonomi	Dampak ekonomi (penanggulangan)	R	2.54	0.03

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Ancaman Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 4 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli), alasan Hal ini sudah menjadi ketetapan Tim Ahli;
2. Subkategori Pengobatan (literatur/tim ahli), alasan Hal ini sudah menjadi ketetapan Tim Ahli;
3. Subkategori Pencegahan (literatur/tim ahli), alasan Hal ini sudah menjadi ketetapan Tim Ahli;
4. Subkategori Risiko importasi (literatur/tim ahli), alasan Hal ini sudah menjadi ketetapan Tim Ahli.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko penularan setempat, alasan dikarenakan dalam 1 Tahun terakhir tidak terdapat kasus MERS yang dilaporkan di wilayah Indonesia dan saat ini tidak terdapat kasus MERS di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	R	50.48	0.50
2	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	T	25.96	25.96
3	Karakteristik penduduk	Kepadatan penduduk	S	16.35	1.64

4	Karakteristik penduduk	Proporsi penduduk usia >60 tahun	R	7.21	0.07
---	------------------------	----------------------------------	---	------	------

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kerentanan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota, alasan dikarenakan di wilayah Kabupaten Tulang Bawang terdapat terminal bus antar kota dengan frekuensi keluar masuk setiap hari.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kepadatan penduduk, alasan dikarenakan Kepadatan Penduduk di wilayah Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 146,15 org/km<sup>2</sup> dari 455.403 Jiwa.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Kebijakan publik	Kebijakan publik	R	5.11	0.05
2	Kelembagaan	Kelembagaan	T	8.19	8.19
3	Fasilitas pelayanan kesehatan	Kapasitas Laboratorium	A	1.70	0.00
4	Fasilitas pelayanan kesehatan	Rumah Sakit Rujukan	A	6.98	0.01
5	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans wilayah oleh Puskesmas	T	10.99	10.99
6	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans Rumah Sakit	T	12.09	12.09
7	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans pintu masuk oleh KKP	T	9.89	9.89
8	Promosi	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	A	8.79	0.01
9	Kesiapsiagaan	Tim Gerak Cepat	A	9.34	0.01
10	Kesiapsiagaan	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	A	10.44	0.01
11	Kesiapsiagaan	Rencana Kontijensi	A	3.85	0.00
12	Anggaran penanggulangan	Anggaran penanggulangan	A	12.64	0.01

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kapasitas Kabupaten TulangBawang Tahun 20245

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 7 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai, yaitu :

1. Subkategori Kapasitas Laboratorium, alasan tidak tersedia logistik specimen carrier untuk MERS di Kabupaten Tulang Bawang;
2. Subkategori Rumah Sakit Rujukan, alasan TenagaTim yang ada belum terlatih;
3. Subkategori Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, alasan belum tersedia media promosi MERS;
4. Subkategori Tim Gerak Cepat, alasan tidak ada TIM TGC untuk Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS;
5. Subkategori Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV, alasan belum pernah sama sekali mengikuti simulasi/table-top exercise/role play penyelidikan epidemiologi MERS;
6. Subkategori Rencana Kontijensi, alasan tidak memiliki dokumen rencana kontijensi MERS;
7. Subkategori Anggaran penanggulangan, alasan besaran anggaran yang diperlukan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan, dan penanggulangan MERS di wilayah Kabupaten Tulang Bawang sebesar 211.500.000 namun pada Tahun ini tidak ada anggaran yang disiapkan/tersedia.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kebijakan publik, alasan kebijakan kewaspadaan MERS hanya menjadi perhatian tingkat Kepala Bidang terkait

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Mers didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tulang Bawang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Lampung
Kota	Tulang Bawang
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO MERS</b>	
<b>Ancaman</b>	73.59
<b>Kerentanan</b>	28.17
<b>Kapasitas</b>	41.26
<b>RISIKO</b>	<b>50.24</b>

Derajat Risiko	<b>SEDANG</b>
----------------	---------------

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Mers Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Mers di Kabupaten Tulang Bawang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 73.59 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 28.17 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 41.26 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus  $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$ , diperoleh nilai 50.24 atau derajat risiko SEDANG

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MERS

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran penanggulangan	12.64	A
2	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	10.44	A
3	Tim Gerak Cepat	9.34	A
4	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	8.79	A
5	Rumah Sakit Rujukan	6.98	A

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	Tim Gerak Cepat	9.34	A
2.	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	8.79	A
3.	Rumah Sakit Rujukan	6.98	A

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

#### Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Tim Gerak Cepat	Membentuk TGC untuk Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS	Usulan Pelatihan TIM Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS	84 Peserta	Berdasarkan undangan pelatihan dari Provinsi/Pusat	Spesimen Carier KIT MERS
2	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	Pengadaan Media Promosi MERS di Puskesmas dan Rumah Sakit	Membuat POA/RKA		Dana BOK Puskesmas dan BLUD Rumah Sakit	Poster, Leaflet, Ex Banner
3	Rumah Sakit Rujukan	Tim Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS belum ada dan belum mendapatkan pelatihan	Mengusulkan Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS	16 Peserta	Berdasarkan undangan pelatihan dari Provinsi/Pusat	Spesimen Carier KIT MERS

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Tim Gerak Cepat
2. Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan
3. Rumah Sakit Rujukan

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Tim Gerak Cepat	Mengusulkan Pelatihan TIM Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Juli-Des 2026	Recofusing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab.Tulang Bawang
2.	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	Mengusulkan POA/RKA Puskesmas dan Rumah Sakit	Puskesmas dan Rumah Sakit	Juli-Des 2026	Anggaran Puskesmas dan Rumah Sakit
3.	Rumah Sakit Rujukan	Mengusulkan Pelatihan TIM Penyelidikan dan Penanggulangan KLB MERS	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Juli-Des 2026	Recofusing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab.Tulang Bawang

Tulang Bawang, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Tulang Bawang



**Hi.Fatoni,S.Kep.Ns.,M.M**

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP.19730808 200501 1008

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Sefanalia,SKM.,M.M	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang
2.	Andri Kurniawan.,S.Kep	Subkord. Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang
3.	Ebda Desi Tripika.,SKM	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang
4.	Hafis Alkas	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang